

INTISARI

Penelitian mengenai "Efek Fraksi Etil asetat Buah Pace (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* In Vitro", ini dilakukan dalam rangka pengujian aktivitas antibakteri senyawa turunan kumarin yang terkandung dalam fraksi etil asetat yang kemungkinan akan bermanfaat bagi pengobatan, sehingga dapat menambah manfaat buah *Morinda citrifolia* (pace) ditinjau dari nilai terapinya.

Selama ini sebagian besar masyarakat Indonesia telah menggunakan tumbuhan tersebut untuk berbagai pengobatan penyakit seperti; darah tinggi, batuk. Dari penelitian yang sudah ada dapat diketahui adanya aktivitas antibakteri dari fraksi etil asetat buah pace yang berisi campuran komponen yang terdapat di dalamnya (antraknon 15,3 %, iridoid 7,5 % dan 9,5 %, steroid/triterpen 6,9 % dan turunan kumarin 27,8 %).

Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap fraksi etil asetat buah pace yang mengandung senyawa iridoid dan senyawa turunan kumarin. Hasil akhir penyarian berupa senyawa turunan kumarin dan senyawa ini diuji aktivitas antibakterinya terhadap bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* dengan berbagai kadar. Inkubasi dilakukan selama 24 jam 37°C ; pengamatan aktivitas dilakukan dengan mengukur diameter hambatan pertumbuhan *Staphylococcus aureus* in vitro.

Identifikasi komposisi sari etil asetat dilakukan dengan kromatografi lapis tipis dengan berbagai pereaksi yang cocok untuk senyawa tertentu. Pendekatan struktur senyawa turunan kumarin dilakukan dengan metode spektrofotometrik.

Informasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah bahwa fraksi etil asetat yang mengandung paling sedikit 3 macam golongan senyawa dengan 65,7% turunan kumarin dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Kadar (b/v) terendah yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* yaitu 20 mg/ml dengan diameter hambatan pertumbuhan sebesar 7,5 mm.